

ABSTRAK

Latar Belakang : *Stunting* terjadi akibat kekurangan gizi kronis, yang mengakibatkan anak menjadi terlalu kecil untuk usianya. Indonesia termasuk dalam kelompok prevalensi *Stunting* cukup tinggi, yaitu 30%-39% dan menempati urutan kelima dunia. Puskesmas dengan penderita *Stunting* terbanyak di Kabupaten Muaro Jambi terdapat di Puskesmas Pondok Meja sebanyak 108 pada tahun 2020 dan sebanyak 93 pada tahun 2021. Tingginya jumlah *Stunting* disebabkan karena angka pemberian ASI Eksklusif masih rendah yaitu 41,8% yang seharusnya pemberian ASI Eksklusif mencapai 80%. Kurangnya pemberian ASI Eksklusif ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu mengenai manfaat dari ASI Eksklusif yang dapat mencegah kejadian *Stunting* pada anak. Dengan demikian, untuk melakukan pencegahan *Stunting* maka perlu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang *Stunting* dan ASI Eksklusif.

Tujuan : Diketahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai ASI Eksklusif dan pencegahan *Stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pondok Meja Muaro Jambi tahun 2023.

Metode : Penelitian *Quasi Eksperimental* dengan rancangan *One Group Pre-Test* dan *Post Test*. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu sebanyak 25 ibu hamil. Sampel ini diambil dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil : 1) Pengetahuan ibu hamil terkait ASI Eksklusif sebelum dilakukan penyuluhan adalah dikategorikan kurang dengan persentase 68%. 2) Pengetahuan ibu hamil terkait *Stunting* sebelum dilakukan penyuluhan adalah dikategorikan kurang dengan persentase 76%. 3) Pengetahuan ibu hamil terkait ASI Eksklusif sesudah dilakukan penyuluhan adalah dikategorikan cukup dengan persentase 48%. 4) Pengetahuan ibu hamil terkait *Stunting* sesudah dilakukan penyuluhan adalah dikategorikan kurang dengan persentase 36%. 5) Terdapat pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai ASI Eksklusif dengan nilai p-value sebesar 0,002. 6) Terdapat pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan *Stunting* dengan nilai p-value sebesar 0,000.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai ASI Eksklusif dan pencegahan *Stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pondok Meja Muaro Jambi tahun 2023. Disarankan bagi petugas kesehatan untuk memberikan dukungan serta penyuluhan yang lebih aktif kepada ibu hamil untuk mempermudah ibu hamil dalam memahami tentang pemberian ASI eksklusif dalam pencegahan *Stunting*.

Kata Kunci: *Stunting*, ASI Eksklusif, Penyuluhan, Pengetahuan.

ABSTRACT

Background : *Stunting occurs due to chronic malnutrition, which results in children being too small for their age. Indonesia is included in the relatively high Stunting prevalence group, namely 30%-39% and ranks fifth in the world. The Community Health Centers with the most Stunting sufferers in Muaro Jambi Regency are at the Pondok Meja Health Center with as many as 108 in 2020 and as many as 93 in 2021. The high number of Stunting is due to the low rate of exclusive breastfeeding, namely 41.8%, which should have reached 80%. . This lack of exclusive breastfeeding is caused by a lack of knowledge of mothers about the benefits of exclusive breastfeeding which can prevent Stunting in children. Thus, to prevent Stunting, it is necessary to increase pregnant women's knowledge about Stunting and exclusive breastfeeding.*

Objective : *It is known that the effect of counseling on pregnant women's knowledge about exclusive breastfeeding and Stunting prevention in the working area of Pondok Meja Muaro Jambi Public Health Center in 2023.*

Method : *Quasi Experimental Research with One Group Pre-Test and Post Test designs. The research instrument used was a questionnaire. Sampling using total sampling technique, namely as many as 25 pregnant women. This sample was taken using inclusion and exclusion criteria.*

Results : *1) Knowledge of pregnant women regarding exclusive breastfeeding prior to counseling is categorized as lacking with a percentage of 68%. 2) Knowledge of pregnant women related to Stunting prior to counseling is categorized as lacking with a percentage of 76%. 3) Knowledge of pregnant women regarding exclusive breastfeeding after counseling is sufficient with a percentage of 48%. 4) Knowledge of pregnant women related to Stunting after counseling is categorized as lacking with a percentage of 36%. 5) There is an influence of counseling on pregnant women's knowledge about exclusive breastfeeding with a p-value of 0.002. 6) There is an influence of counseling on pregnant women's knowledge regarding Stunting prevention with a p-value of 0.000.*

Conclusion : *There is an influence of counseling on pregnant women's knowledge about exclusive breastfeeding and Stunting prevention in the working area of the Pondok Meja Muaro Jambi Health Center in 2023. It is recommended for health workers to provide more active support and counseling to pregnant women to make it easier for pregnant women to understand exclusive breastfeeding in preventing Stunting.*

Keywords: *Stunting, Exclusive Breastfeeding, Counseling, Knowledge.*